

---

**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2020)**

Oleh

Mahta Ika Yunita<sup>1</sup>, Suratman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang.

Jl. Soekarno Hatta Semarang, 024-6702272

Email: [1mahtayunita@gmail.com](mailto:1mahtayunita@gmail.com), [2suratman@usm.ac.id](mailto:2suratman@usm.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Permasalahan pada penelitian ini adalah fenomena bisnis pertambangan adalah salah satu bagian dari kegiatan bisnis yang sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Populasi dari penelitian ini yaitu bervariasi dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan Purposive Sampling, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sebanyak 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dipilih sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan.

Hasil penelitian menunjukkan perputaran kas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan perputaran piutang perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020. Koefisien determinasi adalah 6,70%, hal ini berarti seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan (ROA) sebesar 6,70% dan sisanya sebesar 93,30% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

**Kata Kunci:** perputaran kas, perputaran piutang, perputaran modal kerja, profitabilitas (ROI)

**PENDAHULUAN**

Kondisi nilai tukar (kurs) Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat akhir-akhir ini semakin melemah, hal ini menjadi topik utama bagi para pelaku bisnis di Indonesia terutama pelaku bisnis pada perusahaan yang

bahan bakunya impor. Pelemahan Rupiah tentunya akan berdampak buruk bagi para pelaku industri tetapi berbeda dengan perusahaan tambang karena biaya operasional perusahaan menggunakan mata uang rupiah dan produk yang dijual menggunakan mata uang dollar AS. Perusahaan hasil tambang

dinilai mampu bertahan di tengah gempuran kekuatan dollar, karena sebagian dari industri tersebut saat ini tidak banyak bergantung pada bahan baku impor atau cenderung berorientasi ekspor. Menanggapi situasi seperti ini perusahaan tambang harus berusaha meningkatkan penjualan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin (Inayah, 2019).

Besarnya modal kerja dan biaya operasional perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, jika tidak seimbang maka akan berpengaruh terhadap laba

perusahaan. Dengan memperhatikan modal kerja akan memungkinkan perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya dengan ekonomis, sehingga tujuan perusahaan untuk menciptakan penjualan nantinya dapat tercapai dan menambah profitabilitas perusahaan.

## LANDASAN TEORI

### 1. Teori Agency

Menurut Syafitri dan Wibowo (2016) Teori agensi adalah sebuah teori yang menggambarkan tentang hubungan antara principal dan agen. Principal yang dimaksud adalah pemegang saham dan agennya adalah manajer perusahaan. Pada umumnya profitabilitas adalah suatu ukuran atas kinerja perusahaan. Pada teori ini manajer memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemakmuran principal, oleh karena itu manajer melaksanakan dengan cara meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### 2. Kas

Menurut Martani, Dkk (2016:182) kas merupakan aset keuangan yang bisa di gunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusahaan. Di dalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid karena dapat di gunakan untuk membayar kewajiban di perusahaan.

### 3. Perputaran Kas

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam satu periode akuntansi. Menurut Kuswadi (2008) menyatakan rasio perputaran kas berguna untuk mengetahui sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dan kas.

### 4. Perputaran Piutang

Menurut Raharjo Budi (2005) perputaran piutang (*account receivable turnover*) adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali suatu piutang perusahaan telah diputar kembali menjadi kas selama tahun buku tersebut.

### 5. Modal Kerja

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri (Djarwanto, 2011). Kasmir (2016:250) mengemukakan definisi modal kerja adalah modal yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi, modal ini berupa investasi yang ditanamkan. Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek (kas), surat-surat berharga, persediaan dan piutang (Fahmi, 2017).

### 6. Perputaran Modal Kerja

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli mengenai perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja atau working capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata (Kasmir, 2011).

### 7. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkan efektifitas manajemen suatu perusahaan. Riyanto (2008) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Zaharuddin (2006) mengungkapkan sebagai dasar dalam menilai suatu perusahaan, penilaian profitabilitas dianggap penting.

## METODE PENELITIAN

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ubahan yang memiliki variasi nilai (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu :

a. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas variabel ini diberi tanda Y. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROI) diperoleh dari laporan keuangan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel Bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

a. Perputaran Kas (X1)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

b. Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

c. Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

## 2. Objek Penelitian dan Unit Sampel

Penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini memilih objek penelitian pada perusahaan sektor Pertambangan subsektor Batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2020.

Sampel menurut Priyatno (2010) merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana perusahaan dipilih berdasarkan criteria perusahaan sektor

pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan mencetak laba dari tahun 2015 hingga tahun 2020.

## 3. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan subsektor Batubara di BEI periode 2015 – 2020.

## 4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari pihak pertama melainkan berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Sumber data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai website resmi Bursa Efek Indonesia.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penelitian dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

#### a. Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji laporan keuangan perusahaan, buku-buku atau literatur dan jurnal ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat.

#### b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia ( BEI ) periode tahun 2015-2020 yang dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan dari perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2020 baik datang langsung maupun melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**5. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan statistika (Sugiyono, 2011). Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Penggunaan data sekunder yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini mengarah pada metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen.

**6. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.

**1. Regresi Linier Berganda**

Menurut Priyatno (2014), menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen dengan satu variable dependen. Menurut Sugiyono (2010) formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

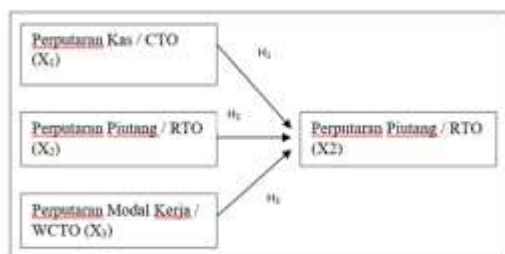
X3 = Perputaran Modal Kerja

b = Koefisien Regresi

e = Unsur Gangguan (error)

Pengujian yang dilakukan dalam regresi linear berganda ini menggunakan uji hipotesis dan determinasi

**Gambar 1. Kerangka Penelitian**



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2020. Populasi ini adalah perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara di BEI periode 2015 – 2020. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Tabel berikut ini menyajikan prosedur pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Populasi : Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2020	24
2	Perusahaan yang mempublikasikan keuangan di BEI 2015-2020	24
3	Perusahaan profit atau laba pada tahun 2015 - 2020.	6
Total Sampel (6 perusahaan x 6 tahun)		36

Sumber :

<https://www.invesnesia.com/perusahaan-pertambangan-di-bei>  
data sekunder yang diolah, 2021

Berikut ini adalah daftar nama perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 4.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020**

Kode	Nama Perusahaan
ADRO	Adaro Energy Tbk
PTBA	Bukit Asam Tbk
DEWA	Darma Henwa Tbk
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
GEMS	Golden Energy Mines Tbk
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk

Sumber : data sekunder yang diolah, 2021

**Analisis Data**

**1. Statistik Deskriptif**

Gambaran atau deskripsi dari suatu data ini dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CTO (X1)	336	1.8436	32.6013	10.577919	8.5207747
RTO (X2)	336	3.5610	15.3693	8.296033	2.5864564
WCTO (X3)	336	1.4410	6.2841	3.027478	1.2707032
ROI (Y)	336	.0012	.8129	148106	.1559881
Valid N (listwise)	336				

Sumber : data sekunder yang diolah 2021

**2. Uji Normalitas**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14410301
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.127
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov dengan signifikan sebesar 0,195 yang lebih besar dari 0,05 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**1 Uji Multikolinearitas**

Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Berdasarkan aturan Variance Inflation Factor (VIF) dan toleramce, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau tolerance kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai VIF kurang dari 10 atau tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CTO (X1)	.697	1.435
	RTO (X2)	.697	1.436
	WCTO (X3)	.592	1.690

a. Dependent Variable: ROI (Y)

Sumber : data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan table 4.5 dapat dijelaskan dengan model persamaan menunjukkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dibawah 10 dengan nilai berkisar antara 1,435 sampai dengan 1,690. Sedangkan nilai Tolerance terlihat bahwa nilai diatas 0,10 yaitu berkisar antara 0,592 sampai dengan 0,697. Sehingga dapat simpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

**2. Uji Heterokedastisitas**

Analisis yang dilakukan yaitu dengan melihat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya jika diatas 5% atau diatas 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.074	.071		1.044	.304
	CTO (X1)	-.001	.003	-.051	-.243	.809
	RTO (X2)	.007	.009	.164	.786	.438
	WCTO (X3)	-.010	.019	-.116	-.512	.612

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa data variabel yang digunakan terindikasi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini dapat dilihat dari probability value (Sig) dimana variabel independen menunjukkan nilai > 0,05. Perputaran kas (0,809), perputaran piutang (0,438) dan perputaran modal kerja (0,612).



### 3. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Change Statistics				
Model	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	3	32	.161	1.527

a. Predictors: (Constant), WCTO (X3), CTO (X1), RTO (X2)  
b. Dependent Variable: ROI (Y)

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,527. Dalam penelitian ini didapati nilai dU = 1.7245 dan dL= 1.2358 sedangkan angka D-W tersebut berada diantara dU dan (4-dU). Dengan demikian maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Dengan demikian maka dalam model regresi linier berganda ini tidak terjadi autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode penelitian dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelum penelitian.

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 20.

**Tabel 4.10**  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.030	.097		-.305	.762
	CTO (X1)	.001	.004	.040	.203	.840
	RTO (X2)	.026	.012	.426	2.180	.037
	WCTO (X3)	-.014	.026	-.117	-.550	.586

a. Dependent Variable: ROI  
Sumber : data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disusun persamaan regresi linier

berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,030 + 0,01 X1 + 0,026 X2 - 0,014 X3 + e$$

Y : Profitabilitas (ROI)

α : konstanta regresi

β1 – β3 : koefisien regresi

X1 : Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

X2 : Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

X3 : Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

e : error

Adapun interpretasi persamaan diatas adalah:

1. Nilai konstanta negative menunjukkan bahwa variabel cash turnover, receivable turnover, dan working capital turnover dianggap konstan maka nilai profitabilitas (ROI) sebesar -0,030.

2. Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas (cash turnover) sebesar 0,001 menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran kas (cash turnover) meningkat sebesar satu satuan maka nilai profitabilitas (ROI) akan bertambah sebesar 0,001 dan berlaku juga sebaliknya. Dengan asumsi variabel perputaran piutang (receivable turnover) dan perputaran modal kerja (working capital turnover) dalam keadaan konstan.

3. Koefisien regresi variabel perputaran piutang (receivable turn over) sebesar 0,026 menunjukkan bahwa apabila persepsi mengenai variabel receivable turn over semakin baik sedangkan variabel yang lain konstan, maka profitabilitas diprediksi akan meningkat.

4. Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja (working capital turnove) r menunjukkan angka negative sebesar -0,014 menunjukkan bahwa apabila persepsi mengenai variabel Working Capital Turnover meningkat sebesar satu satuan maka nilai profitabilitas akan menurun sebesar 0,014 dan berlaku juga sebaliknya. Dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

5. Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Parsial

Tabel 4. 11  
Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.030	.097	-.305	.762
	CTO (X1)	.001	.004	.040	.840
	RTO (X2)	.026	.012	.426	.037
	WCTO (X3)	-.014	.026	-.117	.586

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel output SPSS Coefficients diatas diketahui nilai Signifikansi variabel perputaran kas (X1) adalah sebesar 0,840. Karena nilai sig 0,840 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 Ditolak. Artinya tidak ada pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.

Pengujian pengaruh variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas mempunyai t hitung sebesar 2,180 dengan nilai signifikansi (Sig) probabilitas sebesar 0,037. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai t tabel dari n = 36 nilai signifikansi 0,05 sebesar 1,688 maka nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hasilnya H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang (receivable turnover) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas

Dalam uji t test dapat dilihat hasil pengujian menunjukkan pengaruh variabel perputaran modal kerja mempunyai t hitung sebesar -0,550 dengan signifikansi sebesar 0,586. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka H1 diterima H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja (working capital turnover) tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

2. Uji Layak Model (Uji F)

Tabel 4. 12  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.125	3	.042	1.832	.161 <sup>b</sup>
	Residual	.727	32	.023		
	Total	.852	35			

a. Dependent Variable: ROI (Y)

b. Predictors: (Constant), WCTO (X3), CTO (X1), RTO (X2)

Dari tabel 4.12 diatas, nilai F hitung dari model penelitian adalah 1,832 dengan nilai Signifikansi sebesar 0,161. Nilai signifikansi 0,161 tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Nilai F tabel sebesar 2,866 sehingga nilai F hitung lebih kecil terhadap nilai F tabel. Hal ini berarti bahwa model regresi antara variabel perputaran kas (cash turnover), perputaran piutang (receivable turnover) dan perputaran modal kerja (working capital turnover) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) dan model tidak layak.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam model ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil uji koefisien determinasi model persamaan ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13  
Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistic	
					R Square Change	F Change
1	.383 <sup>a</sup>	.147	.067	.1507065	.147	1.8

a. Predictors: (Constant), WCTO (X3), CTO (X1), RTO (X2)

b. Dependent Variable: ROI

Sumber: Data Sekunder, diolah dengan SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.13, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada model diperoleh sebesar adalah 0,067. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 6,70% dan sisanya sebesar 93,30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh variabel perputaran kas (cash turnover), perputaran piutang (receivable turnover) dan perputaran modal kerja (working

capital turnover) terhadap profitabilitas (ROI) pada Perusahaan Sektor pertambangan subsektor Batubara sebanyak 6 perusahaan di BEI Periode 2015 – 2020 yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Model regresi dan penelitian telah lolos uji asumsi klasik, sehingga model regresi dikatakan valid dan dapat digunakan dalam memprediksi variabel dependen dalam penelitan.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial didapat kesimpulan sebagai berikut :
  - a. Perputaran kas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
  - b. Perputaran piutang perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
  - c. Perputaran modal kerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
  - d. Perputaran kas (cash turnover), perputaran piutang (receivable turnover) dan perputaran modal kerja (working capital turnover) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran kepada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Perlu Menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas seperti jenis perusahaan, biaya produksi, komposisi aktiva, dan suku bunga dari hutang jangka panjang dan sebagainya.
2. Menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memperpanjang periode pengamatan, sebab semakin panjang waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Danifana Maeka Fayani, Fatmasari Sukesti, Ayu Noviani Hanum, 2013, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan

Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2010-2012)”, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

- [2] Dini, Pratiwi 2016, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Fakultas Ekonomi, STIE Serelo Lahat,
- [3] Fahmi, I, 2017, Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan, Bandung: Alfabeta,
- [4] Faisal, M, 2017, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2014)", Jurnal SOSOQ, Vol,5 No,1
- [5] Faradila, Chaerudin Manaf & Patar Simamora, 2018, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017”, eJurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Grafindo Persada, Jakarta,
- [6] Kasmir, 2011, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [7] Kasmir, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- [8] Kasmir, 2017, Analisis Laporan Keuangan, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- [9] L, Rizkiyanti Putri, Lucy Sri Musmini, 2013, “Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT, Tirta



- 
- Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-20012”, E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha (142)
- [10] Munawir, S, 2004, Analisa Laporan Keuangan, Edisi IV, Liberty, Yogyakarta,
- [11] Riyanto, (2001), Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta, BPFPE,
- [12] Sofian Firmansyah & Muhammad Syahwildan, 2020, “Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputara Piutang dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Manajemen Keuangan, 8(1),
- [13] Suci Kurniawati, 2016, “Penggunaan Analisis Economic Value Added Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan BNI SYARIAH”, Jurnal STEI Ekonomi Vol 25-Nomor 1, Juni 2016, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- [14] Sugiyono, (2010), Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta
- [15] Sulistiawan, Dedhy, 2006, Persepsi Komunitas Akuntansi Terhadap Praktek Crative Accounting, Akuntansi dan Teknologi Informasi, vol 5 no,2, 115-128,
- [16] Sutrisno, (2000), Manajemen Keuangan, Teori, Konsep Dan Ekonisia, Yogyakarta
- [17] Syafitri R, A., Wibowo, S, S, A, 2016, Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol 4, No 1 Hal 34-40
- [18] Veronica Reimeinda, Sri Murni, Ivonne Saerang, 2016, Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol 16 (3)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN